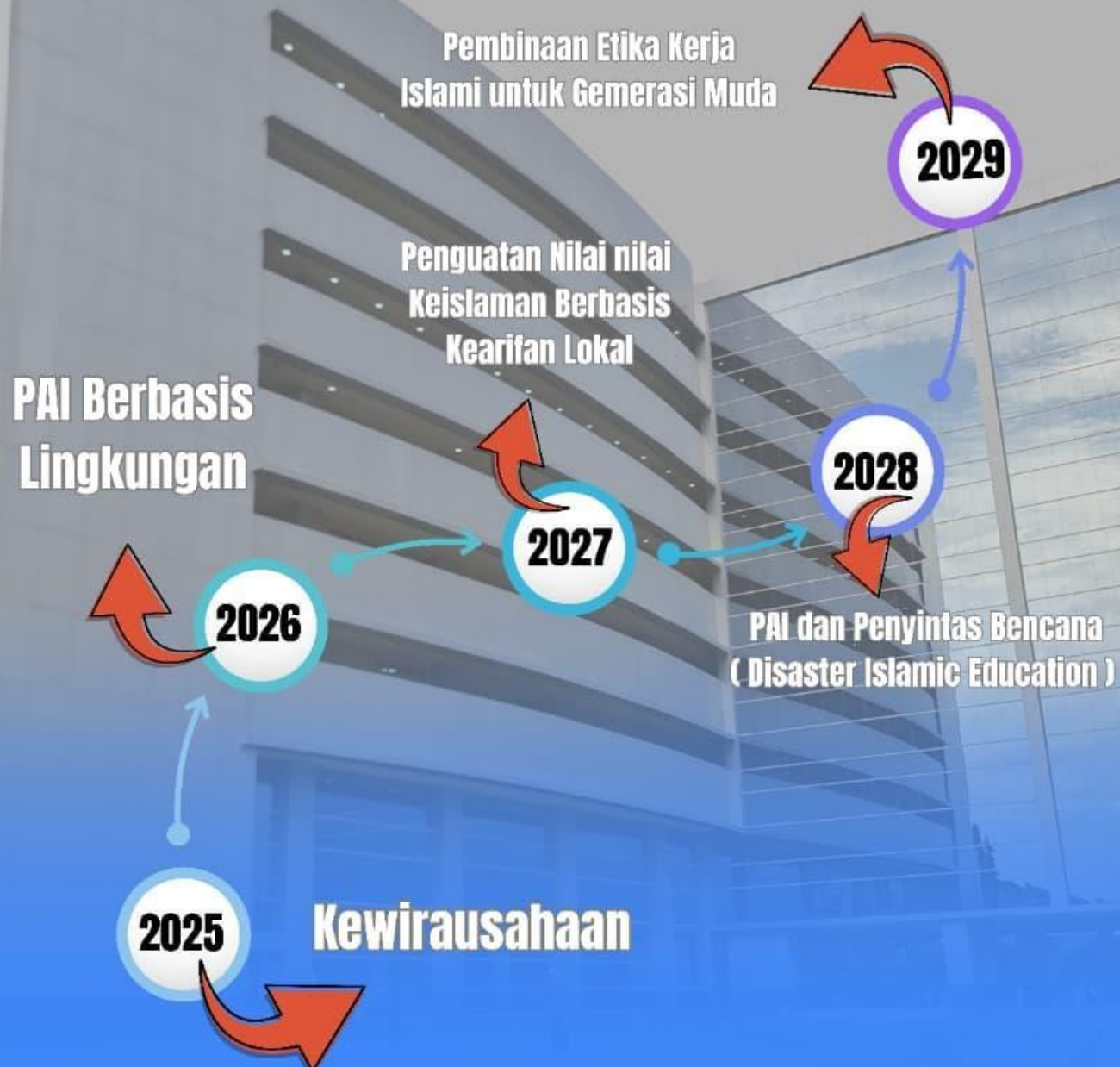




Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi PAI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon



LEMBAR PENGESAHAN

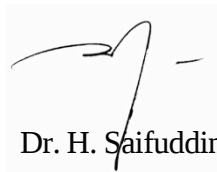
PETA JALAN (ROADMAP) PKM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FITK UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Kode Dokumen :

Revisi

Tanggal Berlaku : 01 Januari 2025

Dekan FITK,



Dr. H. Saifuddin, M.Ag.

Cirebon, 01 Januari 2025

Ketua Prodi PAI,



Dr. Siti Maryam Munjiat, S.S., M.Pd.I.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Bab I Pendahuluan

Landasan Hukum

Bab II Landasan Pengembangan & Analisis SWOT

Deskripsi Singkat Prodi PAI Visi-Misi

Tujuan

Analisa Kondisi Saat Ini Analisa SWOT

Bab III Tujuan & Nilai-Nilai

Tujuan PkM Nilai-Nilai PkM Dukungan SDM Capaian PkM Strategi PkM

Program Strategis PkM Ruang Lingkup PkM

Bab IV Penutup

Referensi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Peta Jalan PkM dapat diselesaikan dengan baik. Pedoman peta jalan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan PkM dalam rangka mencapai standar nasional PkM sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Upaya peningkatan kualitas dan kuantitas PkM terus-menerus dilakukan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk mencapai hasil PkM yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan bangsa. Diharapkan hasil PkM yang bermutu tinggi dapat berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa.

Buku pedoman ini diharapkan dapat memandu civitas akademika UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dalam menyusun peta jalan PkM sesuai dengan kekhasan keilmuan masing-masing program studi. Terimakasih kepada tim penyusun UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan pedoman ini dapat diselesaikan. Semoga waktu dan energi yang telah dicurahkan dapat bernilai amal ibadah dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT, amin amin YRA.

Wassalamualaikum wr wb

Tim Penyusun

BAB I PENDAHULUAN

Rencana Induk PkM tahun 2025-2029 merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan PkM, pengabdian kepada masyarakat dan inovasi dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan FITK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dan lingkungan strategisnya. Penyusunan Rencana Induk PkM periode tahun 2025–2029 dilandaskan pada sejumlah kebijakan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, khususnya keputusan senat dan Rencana Induk Pengembangan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Rencana Akademik, Rencana Strategis (Renstra), kebijakan-kebijakan nasional dan daerah, serta Keputusan-keputusan Rektor.

Rencana PkM Prodi S1 PAI 2025 – 2029 disusun dengan melalui tahapan – tahapan menetapkan identitas, mengembangkan rencana aksi untuk mencapai program strategis, serta implementasi dan monev.

LANDASAN HUKUM

Butir-butir kebijakan dalam penjaminan mutu PkM. Landasan yuridis yang merupakan landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan tahapan penyusunan peta jalan PkM dan pengabdian kepada masyarakat.

Penyusunan peta jalan PkM dan pengabdian kepada masyarakat disusun dengan landasan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN DAN ANALISIS SWOT

Landasan Pengembangan Prodi PAI FITK

Landasan pengembangan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FITK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon bertumpu pada visi dan misi institusi, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta arah pengembangan keilmuan yang menekankan integrasi antara keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan. Pengembangan ini memperhatikan kebutuhan akan SDM profesional di bidang Pendidikan Agama Islam, baik sebagai akademisi, peneliti, maupun praktisi pendidikan yang mampu merespons tantangan global dan lokal secara konstruktif.

Pengembangan Prodi PAI juga didasarkan pada dokumen rencana strategis (Renstra) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, serta standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6. Penyusunan kurikulum, tata kelola, serta penguatan sistem akademik diarahkan untuk menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang sesuai dengan profil magister Pendidikan Agama Islam yang unggul, moderat, dan transformatif.

Deskripsi Singkat Prodi PAI FITK

Program Studi Pendidikan Agama Islam pada FITK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon didirikan untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap tenaga pendidik dan peneliti profesional di bidang Pendidikan Islam. Dalam pelaksanaannya, Prodi PAI menawarkan pendekatan interdisipliner yang memadukan antara teori pendidikan klasik Islam dan gagasan-gagasan kontemporer yang relevan dengan tantangan zaman.

Program ini dikembangkan melalui sistem pembelajaran berbasis riset, kolaboratif, dan berorientasi pada penyelesaian masalah keummatan di bidang pendidikan. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya dosen, jejaring akademik, serta sarana pembelajaran digital, Prodi PAI diarahkan menjadi pusat pengembangan pemikiran dan praksis pendidikan Islam yang unggul di tingkat regional dan nasional.

Visi

Menjadi Program Studi PAI Siber Unggula yang Inklusif dan Mendunia dalam Mentransformasi Pendidikan Islam Berlandaskan Nilai-Nilai Islam Kaffah.

Misi

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran PAI berbasis teknologi siber dan OBE.
- 2) Mengembangkan riset inovatif pendidikan Islam digital.
- 3) Melaksanakan pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat inklusif.
- 4) Memperkuat jejaring nasional dan internasional.
- 5) Menginternalisasikan nilai Islam kaffah dalam tridharma.

Tujuan

- 1) Terwujudnya kurikulum PAI berbasis OBE dan digital learning.
- 2) 2. Meningkatnya publikasi ilmiah bereputasi Internasional.
- 3) 3. Terwujudnya lulusan profesional dan adaptif digital.
- 4) 4. Tercapainya akreditasi Unggul.
- 5) 5. Terjalannya kemitraan internasional aktif.

ANALISIS SWOT

Kekuatan (Strengths)

1. Program PAI FITK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon memiliki dukungan institusi yang kuat sebagai perguruan tinggi keagamaan negeri yang berkembang.
2. Dosen pengajar Prodi PAI bergelar doktor dari berbagai bidang kependidikan dan keislaman, serta aktif dalam publikasi ilmiah.
3. Mahasiswa berasal dari berbagai wilayah Indonesia bahkan Luar Negeri dan latar belakang profesional yang kuat, seperti guru, kepala sekolah, dosen, dan praktisi pendidikan.
4. Kurikulum berbasis KKNI dan riset yang responsif terhadap isu-isu aktual pendidikan Islam.
5. Fasilitas pembelajaran yang terus ditingkatkan, termasuk layanan digital dan perpustakaan online.
6. Jejaring alumni yang luas di dunia pendidikan dan birokrasi keagamaan.

Kelemahan (Weaknesses)

1. Belum optimalnya penguasaan bahasa asing mahasiswa dan publikasi ilmiah dalam jurnal internasional.
2. Literasi digital dan keterampilan teknologi sebagian mahasiswa masih terbatas.
3. Belum maksimalnya integrasi hasil riset mahasiswa ke dalam kebijakan publik dan praktik pendidikan.
4. Terbatasnya anggaran riset internal dan pengabdian masyarakat yang dapat diakses mahasiswa.
5. Beban dosen dalam tridharma perguruan tinggi masih tinggi dan belum merata.
6. Sistem tracer study dan pemanfaatan alumni belum sepenuhnya terintegrasi dalam pengembangan kurikulum.
7. Implementasi pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) belum merata di semua mata kuliah.

Peluang (Opportunities)

1. Meningkatnya kebutuhan SDM pendidikan Islam berkualifikasi magister seiring kebijakan pemerintah dalam penguatan mutu guru dan dosen.
2. Peluang kerjasama dengan lembaga pendidikan, pesantren, dan instansi pemerintah di bidang riset, pelatihan, dan pengabdian.
3. Tersedianya berbagai program hibah PkM dan pengembangan pendidikan dari Kementerian Agama dan mitra strategis.
4. Semangat digitalisasi dan pembelajaran daring membuka peluang pengembangan kelas kolaboratif nasional maupun internasional.

Ancaman (Threats)

1. Persaingan dengan perguruan tinggi lain, baik negeri maupun swasta, yang menawarkan program studi serupa.
2. Perubahan regulasi pendidikan tinggi yang menuntut adaptasi cepat terhadap sistem akreditasi dan pelaporan kinerja.
3. Ancaman disrupti teknologi terhadap sistem pembelajaran konvensional.
4. Menurunnya minat studi lanjut jika pembiayaan tidak didukung oleh program beasiswa atau sponsor instansi.
5. Perubahan dinamika sosial-politik yang dapat memengaruhi arah kebijakan pendidikan agama.

BAB III

TUJUAN DAN NILAI-NILAI

TUJUAN PKM

PkM dilakukan untuk meningkatkan nilai-nilai kehidupan sosial masyarakat secara universal, yang terkait dengan bidang kajian keislaman dan pendidikan. Dalam konteks ini, kegiatan PkM adalah perwujudan nyata dari tanggungjawab dunia akademik terhadap pengembangan keilmuan, pencapaian dan kelangsungan nilai-nilai kehidupan sosial masyarakat yang lebih baik.

NILAI-NILAI PKM

Nilai-nilai PkM

- a. Humanis, bahwa kegiatan PkM ditujukan untuk memberikan manfaat bagi peningkatan nilai-nilai kehidupan manusia sebagai bentuk tanggung jawab dunia akademik terhadap kelangsungan kehidupan masyarakat yang lebih baik.
- b. Aplikatif, bahwa kegiatan PkM yang dilakukan benar-benar dapat diterapkan masyarakat sebagai solusi permasalahan sosial yang dihadapi, baik dalam bentuk perbaikan suatu kondisi sosial maupun upaya perbaikan yang bermanfaat secara berkelanjutan, yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan dari komunitas yang menjadi sasaran PkM.
- c. Fleksibel, bahwa kegiatan PkM ditujukan dapat dilaksanakan secara mudah dan tidak terikat sehingga dapat memberikan manfaat lebih yang lebih baik bagi masyarakat.
- d. Dinamis, bahwa kegiatan PkM dimaksudkan dapat dilaksanakan dengan cepat, aktif, dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan masyarakat sehingga hasil PkM dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.
- e. Berkesinambungan, bahwa kegiatan PkM ditujukan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga masyarakat dapat memperoleh hasil yang diharapkan sehingga taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik.

.

DUKUNGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FITK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon tergolong cukup memadai baik dari sisi jumlah, kualifikasi akademik, maupun kompetensi keilmuan. Mayoritas dosen berstatus sebagai dosen tetap dengan latar belakang pendidikan S3 (doktor) dari berbagai disiplin ilmu yang relevan, khususnya dalam bidang keislaman dan pendidikan.

Kompetensi dosen ditunjukkan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi, seperti pengajaran, PkM, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, dosen juga aktif dalam publikasi ilmiah, baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi. Dukungan tenaga kependidikan di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon juga tersedia secara proporsional, meliputi pustakawan, tenaga administrasi akademik, teknisi IT, dan staf pendukung lainnya yang berperan dalam kelancaran proses akademik dan non-akademik.

Mahasiswa

Mahasiswa Program Studi PAI FITK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon merupakan potensi sumber daya manusia yang sangat penting dalam mendukung kegiatan akademik, khususnya dalam bidang PkM. Pelibatan

mahasiswa dalam kegiatan ilmiah terus didorong agar mereka tidak hanya menjadi objek pendidikan, tetapi juga menjadi subjek aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah-masalah pendidikan di masyarakat.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, antara lain:

- a. Kegiatan magang mahasiswa yang terpilih sebagai pengabdian berbasis lembaga pendidikan secara mandiri/kelompok yang layak dipublikasikan
- b. Dosen menunjuk seorang atau lebih mahasiswa untuk melakukan kerjasama pengabdian dosen dan mahasiswa, dimana dosen sebagai supervisor dan mahasiswa sebagai pelaksana PkM.
- c. Dosen melibatkan mahasiswa dalam pendampingan masyarakat sebagai perwujudan pelayanan kepada masyarakat.
- d. Dosen melibatkan mahasiswa sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang berguna untuk masyarakat nantinya.

Dengan keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa, serta didukung oleh tenaga kependidikan yang profesional, Prodi PAI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon berkomitmen untuk menciptakan lingkungan akademik yang produktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan ilmu serta kontribusi nyata bagi masyarakat

Data dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa setiap tahunnya senantiasa bertambah dan animo calon mahasiswa untuk melanjutkan studi ke S1 PAI juga terus meningkat. Secara umum, proses seleksi dalam PMB lebih ketat dibandingkan dengan proses seleksi dalam PMB pada prodi-prodi lain. Hal ini dimungkinkan karena jumlah pendaftar lebih banyak daripada jumlah mahasiswa yang lulus seleksi.

CAPAIAN PKM

Setiap penelitian yang dilaksanakan diarahkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, yaitu:

- a. Secara kuantitatif (jumlah), yaitu banyaknya hasil PkM yang dilaksanakan untuk selanjutnya dihitung rasionya terhadap jumlah dosen tetap. Secara kumulatif, pencapaian target realisasi PkM adalah sebanyak satu kali jumlah dosen tetap, atau setiap dosen tetap memiliki kewajiban untuk melaksanakan PkM minimal satu kali dalam satu tahun akademik.
- b. mutu PkM dosen dan atau mahasiswa dengan mengukurnya melalui outcome (manfaat) PkM bagi pengembangan bidang keilmuan prodi. Semakin tinggi nilai manfaat, maka semakin baik kualitas PkM.

STRATEGI PKM

Strategi pengabdian yang perlu dikembangkan untuk mencapai arah kebijakan pengembangan bidang PkM adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan produktivitas PkM S1 PAI dari segi kualitas dan kuantitas.
- b. Memberikan prioritas pengabdian pada pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan

- erat dengan bidang keilmuan prodi dan perluasan peran sosial.
- Meningkatkan kerja sama pengabdian dengan institusi unggulan nasional atau internasional.
 - Menjadikan pengabdian pada masyarakat sebagai bagian dari prestasi akademik dalam pendidikan karakter bagi mahasiswa.
 - Menetapkan substansi pengabdian kepada masyarakat menurut keilmuan/kompetensi secara multidisiplin.
 - Menerapkan hasil ilmu pengetahuan melalui program pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat.

PROGRAM STRATEGIS

Program ini ditujukan untuk meningkatkan mutu riset dengan bentuk pengabdian bertaraf nasional dan internasional, sesuai dengan visi FITK untuk bangsa, FITK Mendunia. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan partisipasi dosen dalam riset, penguatan peta jalan riset di masing-masing prodi dan peningkatan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan publikasi hasil penelitian. Program ini terdiri dari Rekognisi, Kolaborasi, Publikasi dan Internasionalisasi.

TABEL 1. ARAH PKM

NO	PROGRAM	PERIODE	SUMBER DANA	DANA MAKSIMUM/PROPOSAL (JUTA RP)
1	Rekognisi PkM Dosen	2025 - 2026	Program Studi	10
2	Kolaborasi PkM Dosen & Mahasiswa	2026 - 2027	Program Studi	10
3	Internasionalisasi PkM Dosen/Mahasiswa	2028 - 2029	Program Studi	10

PROGRAM STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

Program ini ditujukan untuk meningkatkan mutu pengabdian yang lebih membawa banyak manfaat kepada masyarakat. Program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan partisipasi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam membangun masyarakat untuk taraf hidup yang lebih baik. Program ini terdiri dari 4 sub-program seperti yang diuraikan dalam tabel berikut:

TABEL RINCIAN PROGRAM HIBAH PKM

NO	PROGRAM	SUMBER DANA	DANA MAKSIMUM/PROPOSAL (JUTA RP)
1	Program PKM	Kemenag	50
2	Program Fisip	LP2M	20
3	Program Mandiri	Dosen	5
4	Program Kemitraan	Pemda/Funding lain	10

Jenis luaran (output) utama yang dituntut dari program di atas harus ditampilkan dalam target capaian di proposal. Jenis output dan penilaian kualitas output diberikan pada tabel berikut:

TABEL RINCIAN JENIS TARGET LUARAN PKM

NO	JENIS LUARAN	NILAI ANGKA KREDIT
1	Menduduki jabatan pimpinan pada lembaga pemerintahan/pejabat negara yang harus dibebaskan dari jabatan organiknya tiap semester.	5.5
2	Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	3
3	Memberi latihan/penyuluhan/ penataran/ceramah pada masyarakat, terjadwal/terprogram	
	1) Dalam satu semester atau lebih:	
	a) Tingkat Internasional tiap program	4
	b) Tingkat Nasional, tiap program	3
	c) Tingkat Lokal, tiap program	2

	2) Kurang dari satu semester dan minimal satu bulan	
	a) Tingkat Internasional : tiap program	3
	b) Tingkat Nasional, tiap program	2
	c) Tingkat Lokal, tiap program	1
	d) Insidental, tiap kegiatan/program	1
4	Memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan	
	a. Berdasarkan bidang keahlian, tiap program	1.5
	b. Berdasarkan penugasan lembaga perguruan tinggi, tiap program	1
	c. Berdasarkan fungsi/jabatan tiap program	0.5
5	Membuat/menulis karya pengabdian pada masyarakat yang tidak dipublikasikan,tiap karya	3
6	Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan di sebuah berkala/jurnal pengabdian kepada masyarakat	5
7	Berperan serta aktif dalam pengelolaan jurnal ilmiah (per tahun)*	
	a. Editor/dewan penyunting/dewan redaksi jurnal ilmiah internasional	1
	b. Editor/dewan penyunting/dewan redaksi jurnal ilmiah nasional	0.5

Target output luaran wajib melibatkan rekan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sebagai anggota pengabdian.

BIDANG GARAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TABEL BIDANG GARAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Tahun	Topik (Disesuaikan dengan Visi Keilmuan)	Kegiatan	Indikator Pencapaian
-----	-------	---	----------	----------------------

1	2025-2026	Penguatan Ketahanan Sosial-Keagamaan Berbasis Nilai Islam Digital dan Tradisi Lokal	1. Pendampingan keagamaan digital berbasis kearifan lokal 2. Literasi spiritual untuk pemulihan mental pasca pandemi 3. Pemberdayaan komunitas berbasis nilai lokal dan multikultural	1. Terbentuknya komunitas dampingan berbasis digital-lokal 2. Jumlah luaran PkM berbasis media digital dan dokumentasi tradisi 3. Peningkatan peran dosen-mahasiswa dalam penguatan sosial keagamaan
2	2026-2027	Moderasi Beragama Digital dengan Pendekatan Multikultural di Komunitas Sekolah dan Pesantren	1. Pelatihan kurikulum moderasi Islam berbasis konteks lokal 2. Pembuatan konten digital toleransi dan multikulturalisme 3. Pendampingan komunitas pendidikan berbasis pesantren dan sekolah	1. Meningkatnya publikasi berbasis PkM kolaboratif 2. Terjalinnya kerja sama dengan sekolah/pesantren lokal 3. Tersusunnya modul moderasi Islam digital berbasis multikultural
3	2027-2028	Digitalisasi Praktik PkM Berbasis Kearifan Lokal dan Jaringan Nasional Moderasi Beragama	1. Pemetaan praktik PkM unggulan lokal berbasis tradisi 2. Diseminasi hasil pengabdian dalam platform digital nasional 3. Penguatan jejaring moderasi beragama berbasis kampus digital	1. Jumlah publikasi nasional dan digital meningkat 2. Terbentuknya repositori praktik baik PkM berbasis lokalitas 3. Kerja sama strategis lintas daerah dan institusi berbasis nilai moderasi
4	2028-2029	Konsolidasi Ekosistem Pendidikan Islam Digital berbasis Moderasi Beragama dan Kearifan Lokal	1. Mapping & Evaluasi Ekosistem Digital PAI Berbasis Lokalitas 2. Penyusunan & Integrasi Modul PAI Digital Moderat dan Kontekstual 3. Workshop Konsolidasi	1. Tersusunnya peta kebutuhan dan potensi sosial-keagamaan digital berbasis nilai Islam dan budaya lokal. 2. Dikembangkannya materi PAI digital berbasis moderasi

			& Kolaborasi Nasional	dan multikulturalisme untuk sekolah/pesantren.
--	--	--	-----------------------	---

KELOMPOK PELAKSANA PENGABDIAN

No.	Tahun	Topik (Disesuaikan dengan Visi Keilmuan)	Ketua	Anggota
1	2025-2026	1. Kewirausahaan		
		2. PAI Berbasis Lingkungan		

2	2026-2027	1. PAI Berbasis lingkungan		
		2. Penguatan Nilai-nilai keislaman berbasis lokal		
3	2027-2028	1. Digitalisasi Praktik PkM Berbasis Kearifan Lokal dan Jaringan Nasional Moderasi Beragama		

		2. Integrasi Nilai Kearifan Lokal dalam Literasi Keagamaan Digital Santri dan Remaja		
4	2028-2029	1. Konsolidasi Ekosistem Pendidikan Islam Digital berbasis Moderasi Beragama dan Kearifan Lokal		

		2. Penguatan Ekosistem Riset Kolaboratif PAI Berbasis Tradisi Lokal dan Perspektif Multikultural		
--	--	---	--	--

TABEL 2. RUANG LINGKUP PKM

BAB VI PENUTUP

Tersusunnya roadmap PkM PAI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon ini diharapkan dapat menjadi pedoman yang jelas bagi civitas akademika dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PkM dengan hasil yang lebih baik dan dapat terukur. Roadmap yang telah tersusun ini juga diharapkan dapat menjadi suatu yang bisa mensinkronisasikan kegiatan yang terkait dalam pelaksanaannya.

Seluruh civitas Akademika PAI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon memiliki peranan yang penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan PkM dan pengabdian kepada masyarakat. Diperlukan suatu komitmen yang besar untuk menuju kemajuan semua aspek. Hasil PkM dan pengabdian diharapkan dapat menjadi bahan/sumber bagi kemajuan bagi pengembangan Prodi dan FITK UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon di masa mendatang.

REFERENSI

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.